

Menag Yaqut: Moderasi Beragama PR Besar Bangsa Indonesia

 Realitakyat.com – Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengatakan moderasi beragama menjadi salah satu pekerjaan rumah (PR) terbesar bagi bangsa Indonesia guna menangkal penyebaran paham radikalisme.

Menurutnya, saat ini Indonesia terjebak dalam dua paham ekstrem, yakni ekstrem liberal dan konvensional. Oleh karena itu, perlu ada moderasi yang masif.

“Soal moderasi beragama, ini menjadi PR besar kita, bukan hanya PR besar Kemenag, tapi juga PR bangsa dan negara ini,” kata Yaqut saat menyampaikan sambutan dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kemenag, Senin (5/4).

Menurut Yaqut, dua titik tersebut harus disatukan dalam satu ruang moderasi beragama. Ia menegaskan, moderasi beragama ini merupakan salah satu ikhtiar untuk menjadikan pemahaman dan perilaku keagamaan Indonesia berada di tengah-tengah.

“Jadi tidak ekstrem kiri, tidak ekstrem kanan. Tidak liberal, tidak juga terlalu konvensional. tapi berada di tengah-tengah,” ungkap dia.

Lebih lanjut, eks Ketua Umum GP Ansor itu menyampaikan bahwa Kemenag berencana mencanangkan tahun toleransi pada tahun 2022. Saat ini pihaknya masih mempersiapkan program tahun toleransi itu.

“Kita sedang siapkan seperti apa tahun toleransi itu. Nanti di ujung ada namanya religiosity index,” tutur Yaqut.

Nantinya, religiosity index tersebut akan mengukur sejauh mana indeks keberagaman hingga perilaku keagamaan masyarakat Indonesia.

“Jadi kita akan tahu sejauh mana kinerja kita sampai 2024 dari indeks yang akan kita siapkan ini. Salah satu tujuan indeks untuk itu, untuk beri penilaian atas apa yang kita lakukan dan respons masyarakat terhadap apa yang sudah kita lakukan,” ungkapnya.[prs]